

# PASAR MODERN MANGGENG DI KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

(Tema: *Arsitektur Kontekstual*)

*Afrimansyah<sup>1</sup>, Effendi Nurzal<sup>2</sup>*

*1)Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik UNMUHA*

*2)Staf Pengajar Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik UNMUHA (effendi.nurzal@unmuha.ac.id)*

## ABSTRAK

*Kawasan Pasar Manggeng pada saat ini belum memiliki fasilitas publik seperti area parkir dan toilet umum. Kawasan Pasar Manggeng umumnya berbentuk toko dengan keterbatasan luas ruangan serta padatnya barang dagangan yang tidak diatur rapi membuat ruang gerak menjadi tidak leluasa. Selain itu pencapaian ke setiap ruko menyebar mengikuti arah jalan, sehingga menyulitkan pengunjung dalam mencari barang. Maka, perlu adanya pembangunan Pasar Modern Manggeng Di Kabupten Aceh Barat Daya yang berfungsi sebagai sebuah pusat perbelanjaan dengan sistem transaksi tawar menawar harga, serta menerapkan konsep ruang dan fasilitas yang modern. Lokasi perancangan berada di Jl. Nasional Meulaboh-Tapaktuan, Desa Kedai, Kecamatan Manggeng, Kabupaten Aceh Barat Daya. Pasar Modern Manggeng Di Kabupten Aceh Barat Daya tergolong dalam jenis Pasar Kota, dari segi jumlah pedagang merupakan jenis pasar tipe III yaitu menampung 250 pedagang, serta menjual lebih dari satu jenis barang dagangan (heterogen). Tema desain yang diterapkan adalah Arsitektur Kontekstual dengan kategori Kontras, yaitu bangunan yang dirancang berbeda dengan bangunan yang ada dilokasi site perancangan, tidak ada pengambilan motif dan tidak memiliki keterkaitan dengan bangunan disekitarnya. Analisis yang dipakai adalah analisis fungsional, analisis lingkungan dan analisis bangunan. Bangunan Pasar Modern Manggeng Di Kabupaten Aceh Barat Daya menerapkan konsep bentuk simetris dengan menampilkan vocal point bangunan, material lapisan dinding luar bangunan menggunakan material fabrikasi yaitu aluminium composite, dan kaca. Massa bangunan yang direncanakan menggunakan pola massa tunggal. Luas keseluruhan site 27.295 ha, luas lantai dasar 6.281,62m<sup>2</sup> dan luas keseluruhan lantai 13.383,63m<sup>2</sup>. Bangunan Pasar Modern Manggeng Di Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki fasilitas los tipe A 62 unit, los tipe B 61 unit, toko tipe A 119 unit dan 5 unit toko tipe B.*

**Kata kunci :** *Aceh Barat Daya, Pasar Modern, Arsitektur Konstekstual*

## 1. PENDAHULUAN

Manggeng merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya dengan Ibu Kota Kecamatan adalah Kedai Manggeng. Luas wilayah 4.094 km<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk berdasarkan data dari BPS tahun 2017 adalah 15,133 jiwa. Adapun wilayah administrasi Kecamatan Manggeng terdiri dari tiga mukim dan terdapat 18 desa (Abdya dalam angka, 2016).

Dalam Qanun Kabupaten Aceh Barat Daya Nomor 17 Tahun 2013, tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Aceh Barat Daya, Bab VI Pasal 10 menyebutkan bahwa Manggeng tergolong dalam salah satu kawasan Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLP). Adapun strategi penataan ruang wilayah kabupaten untuk kebijakan

pengembangan sektor perdagangan yang mendukung agrobisnis, beberapa diantaranya meliputi pengembangan prasarana perdagangan dan pasar modern serta meningkatkan peran perdagangan tradisional untuk mendukung perdagangan modern.

Sehubungan dengan hal disebutkan di atasm Manggeng sendiri terkenal dengan kawasan pasarnya. Kawasan pasar Manggeng ini tergolong sangat aktif, hal ini bisa terlihat pada suasana pasar saat hari-hari biasa dan hari-hari besar menyambut lebaran.

Ruko-ruko di kawasan pasar Manggeng ini terdiri dari ruko-ruko permanen dan semi permanen yang berkembang mengikuti perkembangan alur jalan. Seiring berjalannya waktu, pembangunan ruko-ruko baru juga terus tumbuh setiap tahunnya,

sehingga membuat lahan kosong pada kawasan pasar Manggeng semakin berkurang.

Selain itu barang-barang yang diperjual belikan juga beragam, mulai dari kebutuhan sandang sampai kebutuhan pangan. Kebutuhan sandang sendiri berasal dari produksi lokal dan sebagian besarnya dipasok langsung dari medan, sedangkan untuk kebutuhan pangan merupakan hasil perkebunan/pertanian serta nelayan daerah setempat dan sekitarnya. Berdasarkan kondisi tersebut, Kawasan Pasar Manggeng pada saat ini belum terdapat sebuah fasilitas yang dapat menampung kemampuan pedagang sebagai tempat berjualan dan kebutuhan pembeli sebagai tempat berbelanja yang memiliki fasilitas publik yang dapat dijangkau dalam satu titik bangunan.

Dari permasalahan di atas, maka perlu adanya perencanaan dan perancangan sebuah pusat perbelanjaan dengan menerapkan konsep ruang dan fasilitas yang modern, sistem transaksinya tetap menggunakan sistem tawar menawar harga. Selain itu perencanaan Pasar Manggeng dapat memberi kemudahan akses untuk mencapai setiap titik ritail sesuai kebutuhan, dengan mengatur letak zonasinya seperti : zonasi pasar basah, pasar setengah kering dan pasar kering, serta dilengkapi fasilitas penunjang publik seperti : area parkir, toilet umum, musholla, ATM center dan *food court*.

## 2. DESKRIPSI LOKASI



Gambar 1. Lokasi Tapak  
Sumber: Analisis, 2018

Pasar Modern Manggeng Di Kabupten Aceh Barat Daya ini berlokasi di daerah Jl. Nasional Meulaboh-Tapaktuan, Desa Kedai,

Kecamatan Manggeng, Kabupaten Aceh Barat Daya, dengan luas lahan 27.295 m<sup>2</sup> (2.7295 Ha).

## 3. STUDI LITERATUR

### a. Klasifikasi Pasar Modern

Untuk rancangan Pasar Modern Manggeng Di Kabupten Aceh Barat Daya ini terdapat beberapa jenis pasar yang digolongkan menurut sifat kegiatan dan jenis dagangan, ruang lingkup pelayanan dan potensi serta waktu kegiatannya, yaitu :

- 1) Klasifikasi Pasar Berdasarkan Penggolongan Pasar Secara Umum.  
Berdasarkan golongan secara umum Pasar Modern Manggeng Di Kabupaten Aceh Barat Daya ini tergolong kedalam **Pasar Heterogen**, karena pasar yang menjual lebih dari satu jenis barang dagangan, seperti berbagai macam kebutuhan sandang pangan.
- 2) Klasifikasi Pasar Berdasarkan Penggolongan Pasar Secara Khusus.  
Berdasarkan golongan secara khusus Pasar Modern Manggeng di Kabupaten Aceh Barat Daya ini tergolong kedalam **Pasar Eceran**, karena menjual berbagai jenis barang dalam jumlah kecil, misalnya per-ikat, per-buah, per-ekor, per-kilo, dan lainnya.
- 3) Klasifikasi Pasar Berdasarkan Ruang Lingkup dan Potensi Pasar  
Berdasarkan ruang lingkup dan potensi pasar, Pasar Modern Manggeng di Kabupaten Aceh Barat Daya ini tergolong kedalam Pasar Kota, karena lingkup pelayanannya mencakup wilayah kota yang memperjual belikan barang lengkap.
- 4) Klasifikasi Pasar Berdasarkan Waktu Kegiatannya  
Berdasarkan waktu kegiatan Pasar Modern Manggeng di Kabupaten Aceh Barat Daya ini tergolong kedalam **Pasar Siang**, karena

waktu kegiatannya antara jam 05.00 s/d 18.00 WIB.

- 5) Klasifikasi Pasar Berdasarkan Jumlah Pedagang Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) tahun 2015.

Berdasarkan golongan secara umum Pasar Modern Manggeng di Kabupaten Aceh Barat Daya ini tergolong kedalam **Pasar Tipe III**, karena jumlah pedagang 250-500 orang pedagang, yang zonasinya terdiri dari: pangan basah, pangan kering, siap saji, non pangan, dan pemotongan unggas hidup.

#### 4. TEMA PERANCANGAN

Arsitektur Kontekstual merupakan sebuah pendekatan dalam proses perancangan arsitektur dengan memperhatikan dan menghormati kondisi lingkungan disekitarnya, baik dari segi aspek fisik maupun non fisik. Menurut Brolin (1980), Kontekstual adalah kemungkinan perluasan bangunan dan mengaitkan bangunan baru dengan lingkungan di sekitarnya.

Dengan kata lain, kontekstualisme merupakan sebuah cara tentang perlunya tanggapan terhadap lingkungannya serta bagaimana menjaga dan menghormati jiwa dan karakter suatu tempat terbangun untuk diperluas dengan bangunan baru.

Kontekstual pada aspek fisik dapat dilakukan dengan cara:

1. Menegambil motif-motif desain setempat, seperti bentuk massa, pola atau irama bukaan dan ornamen desain;
2. Menggunakan bentuk-bentuk dasar yang sama, tetapi mengaturnya kembali sehingga tampak berbeda;
3. Melakukan pencarian bentuk-bentuk baru yang memiliki efek visual sama atau mendekati yang lama; dan
4. Mengabstraksi bentuk-bentuk asli (kontras).

### 5. ANALISIS PERANCANGAN

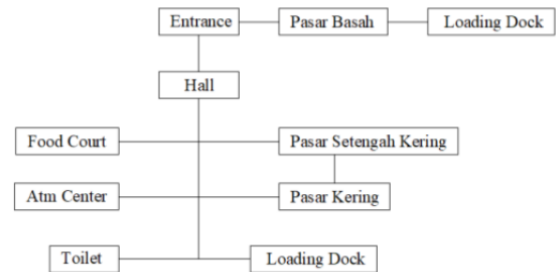
#### A. Analisis Pemakai

Jumlah pemakai didasarkan pada data pengguna Pasar Modern Manggeng di Kabupaten Aceh Barat Daya. Pemakai bangunan terdiri dari pedagang basah 62 orang, pedagang setengah kering 68, dan pedagang kering 120 orang, jumlah keseluruhan pedagang 250 orang.

#### B. Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Analisis kegiatan dan kebutuhan ruang Pasar Modern Manggeng di Kabupaten Aceh Barat Daya disesuaikan dengan kegiatan pengguna bangunan. Pengguna bangunan yang dianalisis adalah pedagang, pengelola dan pengunjung.

#### C. Organisasi Ruang



Gambar 2. Organisasi Ruang

Sumber: Analisis, 2018

Pada organisasi makro Pasar Modern Manggeng di Kabupaten Aceh Barat Daya ini dijelaskan secara umum sirkulasi bangunan dengan lingkungannya.

#### D. Besaran Ruang

Tabel 1 Besaran Ruang

Kelompok Kegiatan Utama	4.116,14 m <sup>2</sup>
Kelompok Kegiatan Penunjang	652,6 m <sup>2</sup>
Kelompok Kegiatan Pengelola	134,42 m <sup>2</sup>
Kelompok Kegiatan Servis	234,48 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.137,64 m<sup>2</sup></b>
<b>Sirkulasi 60%</b>	<b>3,082,58 m<sup>2</sup></b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>8.220,224 m<sup>2</sup></b>

Sumber : Analisa 2018

**E. Analisis Tapak**

Analisis tapak yang dilakukan adalah analisis iklim, analisa lansekap dan analisis kebisingan.

**F. Analisis Bangunan**

Analisis bangunan yang dilakukan adalah wujud bangunan, sirkulasi dan parkir pada bangunan, analisis struktur dan analisis material.

**G. Sistem Utilitas**

Sistem yang mengatur perangkat keras bangunan seperti; jaringan air bersih, instalasi listrik, pengelolaan sampah, penerangan bangunan, pengkondisian udara, analisa pengelolaan limbah dan penangkal petir.

**6. KONSEP PERANCANGAN****A. Konsep Sesuai Tema**

Konsep sesuai tema dari perancangan Pasar Modern Manggeng di Kabupaten Aceh Barat Daya ini dimaksudkan untuk menghasilkan suatu produk rancangan yang mampu mewadahi serta memfasilitasi pemakai sebagai sarana jual beli khususnya masyarakat Kecamatan Manggeng umumnya masyarakat Kabupaten Aceh Barat Daya. Dengan tema Arsitektur Kontekstual maka bangunan yang akan dihasilkan dapat dipahami dari bentuk fisiknya baik dari bentuk visual dan non-visual dan fungsional.

Konsep Arsitektur Kontekstual yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Bangunan didesain simetris untuk menciptakan keseimbangan terhadap lingkungan;
2. Bangunan didesain kontras berbeda, tidak memiliki keterkaitan dengan bangunan yang ada di sekitar site perancangan;
3. Orientasi fasad bangunan menghadap ke arah jalan utama yang merupakan wujud adaptasi terhadap lingkungan;
4. Menggunakan pola masa tunggal dan vertikal yang wujud tampilan visual mendefinisikan sebagai ikon daerah perdagangan.

**B. Konsep Tapak****a. Permintakatan**

Permintakatan didasarkan pada jenis dan kebutuhan kegiatan, persyaratannya dibagi menjadi beberapa zona yaitu; zona publik, semi publik, privat dan servis.

**b. Pencapaian**

Berdasarkan analisa sirkulasi di dalam tapak, ditentukan bahwa:

1. Sirkulasi utama (pengunjung dan pengelola) berada di jalan Nasional Meulaboh-Tapaktuan;
2. Pintu masuk dan keluar dipisahkan, akan tetapi dengan sistem dua jalur;
3. Kendaraan pengunjung, servis dan pengelola masuk ke dalam tapak melalui pintu masuk yang sama, kemudian ke arah parkir masing-masing.
4. Sirkulasi pejalan kaki masuk melalui pintu utama; dan
5. Di area sisi depan site terdapat sirkulasi bebas, sirkulasi ini berfungsi sebagai wujud daya tarik atau sifat pengajak untuk masuk atau sekedar melihat dari depan site.

**C. Konsep Tata Hijau (Lanskap)**

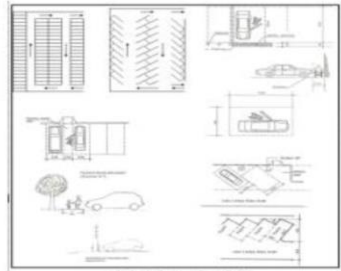
Penggunaan tata hijau pada Pasar Modern Manggeng di Kabupaten Aceh Barat Daya ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tanaman pengarah, yaitu jenis tanaman yang ditempatkan pada jalur masuk dan keluar tapak;
2. Tanaman peneduh, yaitu jenis tanaman yang bertajuk lebar dan rindang sehingga dapat diletakkan sebagai peneduh pada zona parkir terbuka;
3. Tanaman hias, yaitu jenis tanaman indah dan dapat ditempatkan pada taman untuk dapat menambah keasrian; dan
4. Tanaman penyerap bau, yaitu jenis tanaman yang dapat menyerap bau seperti pada los pasar daging dan ikan, serta dapat menghasilkan aroma wangi.

**D. Konsep Parkir**

Area parkir pada Pasar Manggeng ini terdiri dari tiga area parkir, yaitu:

1. Area parkir pengunjung, area ini berada di dekat pintu masuk utama di bagian depan sebelah timur site;
2. Area parkir pengelola, area ini berada di bagian selatan site; dan
3. Area parkir servis, area ini berada di bagian selatan site.



Gambar 3. Sistem Parkir  
Sumber : Data Arsitek, 2018

**E. Konsep Bangunan**

- a. Sirkulasi bangunan, sistem sirkulasi pada bangunan dibedakan berdasarkan sirkulasi horizontal dan sirkulasi vertikal.
- b. Sistem struktur, struktur utama merupakan struktur yang terdiri dari struktur atas, tengah dan bawah, yang akan menopang beban bangunan.

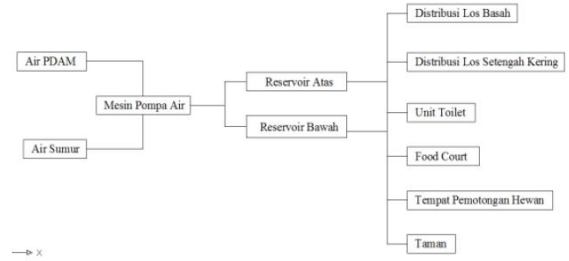
**F. Konsep Utilitas**

- a. Sistem Instalasi Listrik



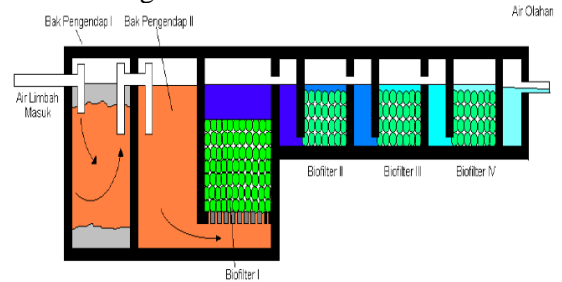
Gambar 4. Sistem Instalasi Listrik  
Sumber : Analisis, 2018

**b. Sistem Air Bersih**



Gambar 5. Jaringan Air Bersih  
Sumber : Analisis, 2018

**c. Jaringan Air Kotor**



Gambar 6. Jaringan Air Kotor  
Sumber : Analisis, 2018

**d. Penerangan Bangunan**

Sistem penerangan yang dipakai ada dua macam, yaitu:

1. Penerangan Alami (jendela)  
Penerangan ini menggunakan bukaan jendela untuk memasukkan sumber cahaya ke dalam bangunan, agar energi yang ada dapat dihemat.
2. Penerangan Buatan (Lampu)  
Penerangan buatan dapat dipakai pada malam hari untuk ruangan-ruangan Pasar Modern Manggeng untuk menghemat listrik, maka digunakan lampu hemat energi.

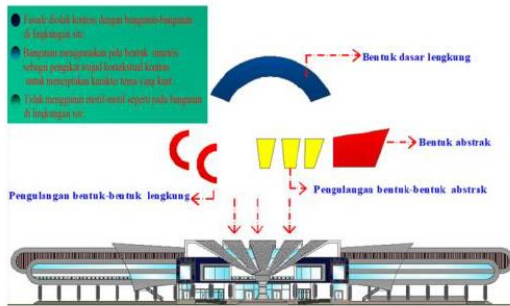
**e. Penyaluran Udara (ventilasi dan jendela)**

Untuk bangunan dengan iklim tropis perlu memaksimalkan bukaan pada area sumber angin dan sistem manipulasi udara agar ruangan tidak bersuhu panas

merupakan ide untuk menghasilkan desain yang sempurna.

### G. Konsep Bentuk

Berdasarkan analisa bentuk masa yang dipilih adalah bentuk gabungan dari bentuk-bentuk dasar yaitu bentuk persegi panjang, abstrak, dan bentuk lengkung pada beberapa bagian bangunan untuk menghilangkan kesan monoton pada denah.



Gambar 7. Gubahan Masa  
Sumber : Analisis, 2016

## 7. HASIL PERANCANGAN



Gambar 9. Layout Plan



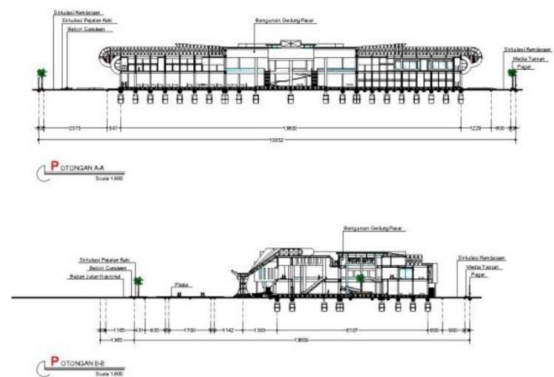
Gambar 10. Site Plan



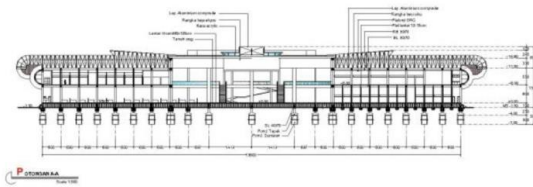
Gambar 11. Tampak Depan dan Sisi Bangunan



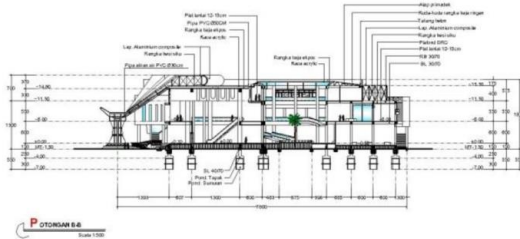
Gambar 12. Tampak Belakang dan Sisi Bangunan



Gambar 13. Potongan Site



Gambar 14. Potongan A-A



Gambar 15. Potongan B-B



Gambar 16. Suasana Interior



Gambar 17. Suasana Eksterior



Gambar 18. Perspektif

## 8. DAFTAR PUSTAKA

- Alhamdani, M. Ridha, 2010, Strategi dan Aplikasi Pendekatan Kontekstual dalam Perancangan Karya Arsitektural Renzo Piano (tesis), Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ching, Francis D.K, 2012, *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatahan*, Erlangga, Jakarta.
- De Chiara, dan Callender. 1987. *Time Saver Standards for Building Types*. 2<sup>nd</sup> Edition. Mc Graw Hill Book, New York
- Neufert, Ernst, 1996, *Data Arsitek, jilid 1 & 2, edisi kedua*, Erlangga, Jakarta.
- Poerbo, Hartono, 2005, *Struktur dan Kontruksi Bangunan Tinggi*, Djambatan, Jakarta.
- Puspantoro, Benny. (1992), *Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat Rendah*
- Titia, 2015 Jurnal Perspektif Arsitektur Jenks, Charles, (1977), *The language of Post-Modern Architecture*, Academy Edition, London
- Lilananda Dalam Galuh, 1997, Redesain Pasar Tradisional Jongke, Surakarta
- Fajrian, 2015. Pasar Modern Peunayong, Tugas Akhir S1 Prodi Teknik Arsitektur, Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Fikar, 2016. Blangpidie *Sport Center*, Tugas Akhir S1 Prodi Teknik Arsitektur, Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya, Qanun RTRW 2013 – 2033
- Peraturan Menteri Perdagangan RI no.53/M-DAG/PER/12/2008 Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor/70/MDAG/PER/12/2013